



**UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING*  
DALAM MEMBENTUK SEKOLAH RAMAH ANAK  
DI MI MIFTAHUL ULUM AMPELDENTO MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
MILLA FIDYATUL IFADAH  
NPM. 22001013044**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2025**

**UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING*  
DALAM MEMBENTUK SEKOLAH RAMAH ANAK  
DI MI MIFTAHUL ULUM AMPELDENTO MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

★★★★★ Oleh: ★★★★★★  
**Milla Fidyatul Ifadah**  
NPM: 22001013044

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
2025**

## ABSTRAK

**Ifadah, Milla Fidyatul, 2025.** *Upaya pencegahan Perilaku Bullying Dalam Membentuk Sekolah Ramah Anak di MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang*). Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd., Pembimbing 2: Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd.

**Kata kunci: Pencegahan, Bullying, Sekolah Ramah Anak**

*Bullying* merupakan salah permasalahan serius yang ada di dunia pendidikan. Terlebih pada tingkat sekolah dasar, permasalahan *bullying* menjadi salah satu hal yang masih berpotensi besar dilakukan oleh siswa. Terbukti fenomena meningkatnya kasus kekerasan dan perundungan di dunia pendidikan akhir-akhir ini cenderung mengalami peningkatan berdasarkan data KPAI. Sekolah sebagai tempat belajar anak memiliki peran besar dalam menyelesaikan permasalahan *bullying*. Dari observasi awal yang telah dilakukan ditemukan bahwa sebagian siswa masih kerap melakukan *bullying* secara verbal. Tetapi sekolah terus berupaya menanggulangnya dengan membuat program sekolah ramah anak untuk mencegah perilaku *bullying* dan menciptakan suasana belajar yang inklusif di lingkungan sekolah.

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam mencegah perilaku *bullying* dalam membentuk sekolah ramah anak di MI Miftahul Ulum. Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan fokus penelitian yaitu 1) bagaimana peran kepala MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang dalam membentuk sekolah ramah anak, 2) Bagaimana upaya pencegahan perilaku *bullying* dalam membentuk sekolah ramah anak di MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang mengadopsi pendekatan studi kasus yang dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang. Adapun teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang permasalahan yang sedang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Peran dari kepala MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang telah melakukan berbagai strategi preventif, seperti kebijakan wali kelas sebagai guru konseling, mengapresiasi siswa tanpa unsur diskriminasi, dan penyediaan kegiatan ekstrakurikuler; 2) Upaya sekolah dalam melakukan pencegahan perilaku *bullying* dilakukan dengan cara pembiasaan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) pengacakan tempat duduk tanpa membedakan gender, dan pemasangan poster anti-*bullying*. Seluruh strategi ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, suportif, dan menghargai perbedaan sekaligus mencerminkan integrasi nilai keislaman dengan prinsip yang inklusif.

## ABSTRACT

**Ifadah, Milla Fidyatul. (2025).** Efforts to Prevent *Bullying* Behavior in Creating a Child-Friendly School at MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang. Undergraduate Thesis, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd. Supervisor 2: Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd.

**Keywords:** Prevention, *Bullying*, Child-Friendly School

*Bullying* is one of the serious problems in the world of education. Especially at the elementary school level, *bullying* remains a significant issue that is still likely to be committed by students. This is evidenced by the increasing phenomenon of violence and bullying cases in educational institutions in recent years, as shown by data from the Indonesian Child Protection Commission (KPAI). As a place for children's learning, schools play a crucial role in addressing the problem of bullying. Based on preliminary observations, it was found that some students still frequently engage in verbal bullying. However, the school continuously strives to address this issue by implementing a child-friendly school program to prevent bullying behavior and create an inclusive learning environment.

This research was conducted to understand how the school makes efforts to prevent *bullying* behavior in the process of building a child-friendly school at MI Miftahul Ulum. Based on this background, the focus of the research was formulated as follows: 1) How is the role of the head of MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang in building a child-friendly school, 2) What are the efforts to prevent bullying behavior in creating a child-friendly school at MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang.

This study is a qualitative research using a case study approach, conducted at MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation in order to gain a comprehensive understanding of the issue being studied.

The results of the study show that: 1) The head of MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang has implemented several preventive strategies, such as assigning homeroom teachers as counseling teachers, appreciating students without discrimination, and providing extracurricular activities. 2) The school's efforts in preventing bullying behavior include instilling the culture of 5S (Smile, Greet, Say Hello, Polite, and Courteous), arranging classroom seating randomly regardless of gender, and putting up anti-bullying posters. All of these strategies contribute to creating a safe, supportive, and respectful learning environment, reflecting the integration of Islamic values with inclusive principles.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

*Bullying* adalah salah satu masalah yang menarik perhatian di dunia pendidikan. Seringnya *bullying* yang terjadi di sekolah menjadi topik utama di berbagai media, menunjukkan bahwa prinsip kemanusiaan telah terabaikan. Kasus kekerasan ini, mencoreng reputasi pendidikan sebagai tempat di mana pembelajaran yang optimal dan berkualitas dapat terjadi, tetapi mereka juga mengancam keberadaan siswa yang berkualitas.

Tingkat perundungan meningkat setiap tahun. Laporan KPAI mencatat peningkatan sebanyak 1.138 kasus pada tahun 2023, melibatkan berbagai jenis kekerasan, mulai dari fisik hingga psikis. Ketua Dewan Pakar Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), tercatat 12 kasus perundungan di berbagai sekolah di Indonesia dari Januari hingga Mei 2023. Dari dua belas kasus tersebut, empat terjadi di Sekolah Dasar (SD), lima di Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan sisanya di Sekolah Menengah Atas (SMA) (Qamaria, 2023).

*Bullying* adalah tindakan yang tidak menyenangkan yang bahkan dapat dirasakan menyakitkan bagi korbannya. Terdapat tiga komponen penting dalam *bullying*, yaitu perilaku agresif atau menyerang, dilakukan berulang kali, dan dilakukan oleh orang yang memiliki kekuatan atau kekuasaan (Ramadhanti, 2022). Korban *bullying* biasanya terkena serangan atau agresi dari pelaku, yang biasanya memiliki kekuatan atau kekuasaan yang lebih besar, dan biasanya tidak mampu melarikan diri (Trisanti, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, *bullying* di MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang masih kerap terjadi seperti pengolokan nama orang tua teman, hal ini tidak hanya menunjukkan kurangnya toleransi antara individu lain, tetapi juga mencerminkan pola perilaku yang dapat merusak hubungan sosial di antara teman. Sekolah juga belum bisa memisahkan anak-anak berkebutuhan khusus dan yang normal sehingga menambah kompleksitas dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan adil bagi semua siswa.

Sebagai institusi pendidikan, sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Penanganan siswa berkebutuhan khusus di MI Miftahul Ulum Ampeldento sering kali menjadi tantangan. Meskipun ada upaya untuk memisahkan anak-anak berkebutuhan khusus dari yang normal. Anak-anak berkebutuhan khusus sering kali menghadapi resiko dikucilkan oleh teman-teman sekelasnya, terutama saat bekerja kelompok dalam tugas. Namun, ada juga upaya positif dari siswa dan guru untuk memfasilitasi integrasi sosial di antara mereka, yang merupakan langkah positif dalam mendukung pendidikan sekolah ramah anak di sekolah.

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa partisipasi siswa berkebutuhan khusus dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah langkah penting untuk mendukung perkembangan mereka secara holistik, namun, sering kali mereka menghadapi penolakan dari siswa lain yang tidak ingin berpartisipasi bersama. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada stigma dan kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan khusus di antara siswa sekolah. Guru harus

aktif dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menghargai terhadap perbedaan. Kasus *bullying* yang melibatkan siswa berkebutuhan khusus menunjukkan eskalasi yang serius dari masalah sosial ini. Kejadian di mana anak kelas 6 memalak anak kelas 2 yang memerintahkan untuk membelikan jajan, dari kejadian tersebut menunjukkan perlunya tindakan tegas dan pendekatan yang sistematis dalam mencegah *bullying* di sekolah. Guru memiliki peran yang aktif dalam mengawasi interaksi sosial di antara siswa dan menanggapi setiap tindakan *bullying* dengan serius.

Berdasarkan pada masalah tersebut, maka MI Miftahul Ulum Miftahul Ulum Ampeldento Malang berupaya untuk melakukan upaya pencegahan terhadap *bullying*. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sekolah yaitu kepala sekolah menekankan pentingnya upaya sekolah dalam mencegah *bullying* dan membentuk lingkungan yang ramah anak. Salah satu strategi yang diterapkan adalah melakukan kegiatan bersama-sama untuk membangun kebiasaan positif di antara siswa, seperti pembiasaan budaya 5S, tidak membedakan gender, sosialisasi penempelan poster anti *bullying*.

Guru-guru terlibat aktif dalam mengawasi dan mengontrol kegiatan ini untuk memastikan lingkungan yang aman dan mengurangi insiden *bullying*. Kepala sekolah mengatakan setiap guru memberikan jadwal piket kepada siswa untuk berbagai tugas, seperti menjadi petugas di perpustakaan atau sebagai petugas piket di halaman sekolah yang dapat melatih kepercayaan diri dan tanggung jawab. Setiap upacara hari senin atau hari besar, guru selalu

menekankan pentingnya saling menyayangi dan menghormati sesama, serta menanggulangi masalah *bullying* secara aktif. Langkah lainnya mencakup penegakan aturan yang konsisten ketika kasus *bullying* terjadi, termasuk keterlibatan orang tua untuk memberikan pengertian kepada anak-anak mereka.

Meskipun tantangan tetap ada, pendekatan ini telah membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung di sekolah tersebut. Hal tersebut juga didukung dengan pengamatan peneliti saat hadir di sekolah, disana terlihat siswa yang saling menyayangi dan rukun satu sama lain, ketertiban siswa saat melakukan upacara hari senin, sikap siswa yang saling menghormati serta empati terhadap orang lain. Mereka belajar untuk bekerja sama dan membangun hubungan yang baik dengan teman-teman sekelas.

Penelitian ini sangat penting karena mengangkat isu yang relevan dalam konteks pendidikan anak. Dengan melakukan penelitian ini, kita dapat memahami lebih dalam tentang strategi apa yang efektif dalam mencegah kekerasan dan intimidasi di lingkungan sekolah, khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan metode-metode yang dapat diterapkan secara konkret untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif bagi semua siswa. Hasil dari penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi sekolah lain untuk mengimplementasikan program-program pencegahan *bullying* yang efektif, serta memperkuat peran sekolah dalam membentuk karakter positif dan kesejahteraan psikologis siswa.

Berdasarkan kondisi yang diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan “Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* dalam Membentuk Sekolah Ramah Anak di MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai penerapan sekolah ramah anak yang tepat dalam pelaksanaannya sehingga anak merasa nyaman, aman, dan bahagia saat berada di lingkungan sekolah.

#### **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian yang telah dijelaskan, maka fokus penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang dalam membentuk sekolah ramah anak?
2. Bagaimana upaya pencegahan perilaku *bullying* dalam membentuk sekolah ramah anak di MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan peran kepala MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang dalam membentuk sekolah ramah anak.
2. Mendeskripsikan upaya pencegahan perilaku *bullying* dalam membentuk sekolah ramah anak di MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang.

#### **D. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah

sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis diharapkan bahwa penelitian ini, khususnya di bidang pendidikan dapat menambah pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menjelaskan upaya yang dilakukan untuk mencegah *bullying* dan menciptakan sekolah yang ramah anak di MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang. Akibatnya, semakin banyak sekolah yang dapat menerapkan program SRA secara efektif akan mengurangi tingkat kekerasan terhadap anak di sekolah. Oleh karena itu, persepsi pendidikan akan menjadi lebih baik dan lebih positif.

2. Manfaat praktis

a. Bagi anak (peserta didik)

Menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan, membantu anak merasa nyaman dan termotivasi, berkontribusi dalam pencegahan perilaku *bullying* dengan memperhatikan kebutuhan emosional dan sosial siswa dan fokus pada pengembangan keterampilan sosial membantu siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan baik.

b. Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam mengoptimalkan pelaksanaan program SRA, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menurunkan jumlah kasus kekerasan anak di sekolah.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti memahami pembelajaran yang ramah anak saat peneliti bekerja di bidang pendidikan.

#### E. Definisi Operasional

Penulis menggunakan banyak istilah kata ada penelitian ini. Untuk memastikan bahwa pembaca mengerti istilah dengan benar dan menghindari kesalahpahaman, penulis menjelaskan istilah-istilah yang terapat dalam judul penelitian. Di bawah ini adalah daftar istilah yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

##### 1. Perilaku *bullying*

Perilaku *bullying* adalah perilaku agresif yang berulang, disengaja, yang bertujuan untuk menyakiti, merendahkan, atau mendominasi seseorang secara fisik, emosional, atau mental. *Bullying* dapat terjadi di berbagai tempat, seperti di sekolah, tempat kerja, di internet (juga dikenal sebagai *cyberbullying*), atau di tempat umum.

##### 2. Sekolah ramah anak

Sekolah ramah anak adalah tempat pendidikan yang memiliki ciri-ciri yang melindungi hak-hak anak dan menjadi pusat pendidikan yang berfokus pada anak. Sekolah ramah anak membantu anak mendapatkan akses ke pendidikan yang layak.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian penelitian di atas dapat disimpulkan beberapa hal mengenai upaya pencegahan perilaku *bullying* dalam membentuk sekolah ramah anak di MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang :

##### 1. Peran kepala MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang dalam membentuk sekolah ramah anak

MI Miftahul Ulum mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk sekolah ramah anak. Peran MI Miftahul Ulum di antaranya adalah membuat kebijakan wali kelas sebagai guru konseling yang mempermudah bimbingan serta pengawasan siswa, serta partisipasi siswa tanpa unsur diskriminasi. Sekolah juga menyediakan banyak ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa tanpa memandang latar belakang atau kemampuan.

##### 2. Upaya pencegahan perilaku *bullying* dalam membentuk sekolah ramah anak di MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang

MI Miftahul Ulum telah melakukan berbagai upaya untuk pencegahan *bullying* melakukan berbagai upaya pencegahan *bullying*. langkah-langkah tersebut meliputi pembiasaan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), pengaturan tempat duduk dan kelompok belajar secara merata tanpa memandang gender serta sosialisasi penempelan poster anti *bullying*.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, diharapkan untuk terus mendukung guru dalam penerapan program sekolah ramah anak, termasuk memberikan arahan dan pendampingan terkait pencegahan *bullying*.
2. Bagi guru, disarankan untuk terus memperhatikan kondisi siswa secara personal dan memberikan bimbingan yang tepat dalam mengatasi permasalahan sosial, termasuk *bullying*.
3. Bagi siswa, diharapkan untuk selalu menjunjung sikap saling menghormati, peduli, dan bekerja sama dengan sesama teman, serta tidak melakukan tindakan yang merugikan orang lain.
4. Bagi peneliti, diharapkan peneliti bersedia menerima masukan, memperbaiki kesalahan dalam penulisan serta memperbanyak mempelajari sumber atau referensi, dan terkait mengenai tentang upaya pencegahan perilaku *bullying* dalam membentuk sekolah ramah anak di MI Miftahul Ulum Ampeldento Malang ini semoga bisa menjadi bekal calon guru buat kedepannya peneliti.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai pedoman dan referensi dalam meneliti topik ini, diharapkan dapat mencari sumber atau referensi tambahan guna meningkatkan mutu hasil penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aini, L. N. (2023). *Implementasi sekolah ramah anak di MIN 9 Bandar Lampung* (Tesis diploma, UIN Raden Intan Lampung). Repositori UIN Raden Intan Lampung.
- Absa, N. C., Mustafida, F., & Cahyanto, B. (2022). *Peran Guru Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas IV SDI Al-Ma'arif 01 Singosari*. 4, 37–46.
- Adiyono, A., Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649.
- Anggraeni, F. S. N., Haq, A., & Mustafida, F. (2019). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BUDAYA 5S (SENYUM, SAPA, SALAM, SOPAN, SANTUN). *Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(3), 72–81.
- Ali, A. C. P. (2022). Fenomena bullying siswa dan upaya penanganannya. *Bimbingan dan Konseling*, 1, 10.
- Ai Ilah Warnilah, Recha Abriana Anggraini, Deddy Supriadi, & Mumun Surahman. (2021). Proteksi Bullying Anak Di Dunia Cyber Pada Komisi Perlindungan Anak Daerah Kota Tasikmalaya. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1389–1394.
- Atmaja, S. D., Harapan, E., & NurLela, N. (2019). Implementasi Peran Wali Kelas Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Smk Negeri 1 Benakat. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(2), 125.
- Ariliani, T., Makaria, E. C., Yulius, H., & Putro, S. (2024). *Peran Wali Kelas sebagai Guru Pembimbing dalam Implementasi Kurikulum Merdeka : Gambaran di Sekolah Dasar*. 5(4), 5495–5506.
- Afandy, T., & Desiandri, Y. S. (2023). Tinjauan Implementasi Kebijakan Perlindungan Dan Pemenuhan Hak Anak. *IURIS STUDIA: Jurnal Kajian Hukum*, 4(3), 145–155.
- Ardiansyah, M. R. (2024). *Analisis Kesetaraan Gender Pada Sekolah Ramah Anak Analysis of Gender Equality in Child-Friendly Schools in State*. 13(2), 33–46.
- Agus, F. (2021). *Jurnal Visionary ( VIS ) Prodi AP April 2021 UNDIKMA 2021*

*IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM PROSES PEMBELAJARAN Agus Fahmi FIPP UNDIKMA Email : fahmi\_ap@ikipmataram.ac.id Jurnal Visionary ( VIS ) Volume 6 Nomor 1 Prodi AP April 2021 UNDIKMA 20. 6(April), 33–41.*

- Damayanto, A., Prabawati, W., & Jauhari, M. N. (2020). Cases of bullying in children with special needs in inclusive schools [Kasus bullying pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi]. *Orthopedagogia*, 6(November), 104–107.
- Dahlan, S. Z., Kosasih, K., & Sedarmayanti, S. (2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDIT Al-Fattah Sukahurip. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 5(01), 1–9.
- Ekowati, S. (2023). *IMPLEMENTASI SEKOLAH RAMAH ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI GUNTUR 1 KECAMATAN GUNTUR KABUPATEN DEMAK*. 09(1), 1319–1325.
- Eko.S, M. W., Nurmalasari, Irmayanti, L., Insan, N., Syam, N., Mansur, N. A., Misra, Songko, N., Pajeria, N., Uyun, J., & Halim, S. N. H. (2024). Program Edukasi Gerakan Stop Anti Bullying Dalam Syariah Islam Dan Toleransi Antar Pelajar (GASING STAR). *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32.
- Elpemi, N., & Isro'i, N. F. (2020). Fenomena Cyberbullying Pada Peserta Didik. *IJoCE : Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1(1), 1–5.
- Fahmi, A. (2021). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), 33-41
- Fithrotin. (2022). Bullying dalam Al-Qur'an (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Bullying dengan Pendekatan Maqashidi). *Al Furqon*, 5(2), 187–200.
- Hendrani, E. (2020). *PEDOMAN SEKOLAH RAMAH ANAK*.
- Hambali, I. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 87-93.
- Haryanti, S., Narimo, S., Fuadi, D., & Minsih, M. (2025). Strategi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 287–299.

- Iskandar, S., Rosmana, P. S., & Nabilah, L. (2024). Pengembangan Ekstrakurikuler sebagai Sarana Mengembangkan Potensi Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Tambusai*, 8(02), 25137–25148.
- Jannah, M. (2023). *Upaya Menciptakan Lingkungan Sekolah Ramah Anak Melalui Kampanye Stop Bullying*. Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 33-46.
- Jamil, M. W., Mustafida, F., & Dina, L. N. A. B. (2023). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MORAL DALAM MENANGANI BULLYING PADA SISWA DI SMA YPM 2 PANJUNAN SUKODONO SIDOARJO*. 5.
- Latif, M. A., Khoiriah, R., & Anak, R. (2021). *Sekolah ramah anak berintegritas pesantren*. 16(02), 118–131.
- Ludfi, S. A. (2023). *HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI BYSTANDER DAN KELEKATAN ORANG TUA DENGAN CYBERBULLYING PADA REMAJA* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Lestari, A. A., Megita, F. A., Hazril, M., & Prama, K. (2022). *Pembiasaan Kegiatan 5S Dalam Peningkatan Karakter Sosial Peserta Didik di SD Muhammadiyah Sleman*. 979–986.
- Mustafida, F. (2013). *KAJIAN MEDIA PEMBELAJARAN BERDASARKAN KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK SD/MI*.
- Mustafida, F. (2017). *STRATEGI MENCIPTAKAN IKLIM KELAS YANG KONDUSIF DI SD/MI (SEBUAH KAJIAN PEDAGOGIS, PSIKOLOGIS)*.
- Mustafida, F. (2020). Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2),
- Nihayah, K., Mustafida, F., & Cahyanto, B. (2022). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS RAMAH ANAK PADA PESERTA DIDIK KELAS III DI MI KHADIJAH MALANG*. 4, 221–232.
- Ningrum, A. R., Hidayah, N., Hidayah, N., Suryani, Y., & Hasanah, U. (2024). Peran Sekolah Ramah Anak dalam Mencegah dan Menangani Perundungan Peserta Didik. *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 63.
- Pasha, D. A., Alqadri, B., Dahlan, & Mustari, M. (2022). *PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMPN 1 GUNUNGSARI*. 4(1), 232–259.

- Putra, A., Sholihin, M., & Sandi, Q. (2024). *Dampak Kekerasan dan Perundungan ( Bullying ) di Lembaga Pendidikan serta Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan Dampak Kekerasan dan Perundungan ( Bullying ) di Lembaga Pendidikan serta Pencegahannya. January.*
- Putri, A. (2019). *Sekolah Ramah Anak : Tantangan dan Implikasinya Terhadap Pemenuhan Hak Anak. 2(4), 228–235.*
- Qamaria, R. S., Pertiwi, F. H., Mulyani, L. N., Sari, N. N., Harriroh, A., Haq, I. N., Nasihatin, S. S., Erlangga, S. A., Anisahab, A., & Jannah, M. (2023). Upaya Menciptakan Lingkungan Sekolah Ramah Anak Melalui Kampanye Stop Bullying. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 33–46.*
- Rada, A., Malik, F., & Marsaoly, S. (2023). *PENCEGAHAN PERILAKU PERUNDUNGAN ( BULLYING ) PADA. 1(1), 14–21.*
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81–95.*
- Rizki, T. Y., Nana, M. I., Supriatna, & Nuraeni, N. (2024). Sosialisasi Bullying Sekolah Di SMP Muhammadiyah 26 Jakarta Barat. *Panggung Kebaikan : Jurnal Pengabdian Sosial, 1(2), 36–47.*
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 2(1), 48–60.*
- Ramadhanti, R., & Hidayat, M. T. (2022). Strategi guru dalam mengatasi perilaku bullying siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6(3), 4566-4573.*
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8.*
- Rachmawati, D. S., Nurlala, L., Kirana, S. A. C., Fatimawati, I., Alriyanto, B. K., & Sairozi, A. (2023). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU BULLYING ANAK DI INDONESIA: STUDI
- Rohani, I. (2020). Kajian Kebijakan Pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education, 1(01), 80–99.*
- Robbani, S. K., Sulistiani, I. R., & Jannah, S. (2023). ANALISIS PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR BAGI SISWA KELAS VII DI SMPN 5

- KARANGPLOSO. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Sari, S. K. (2020). Bullying Dan Solusinya Dalam Al-Qurâ€™an. *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, 1(1), 63–76.
- Saripah, I., Pratita, A. N., Pendidikan, F. I., Indonesia, U. P., Kelamin, J., & Didik, P. (2018). Kecenderungan Perilaku Cyberbullying. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 180–192
- Santrock, J. W. (2020). Psikologi Pendidikan Edisi 13, Buku 1, terj. *Diana Angelica. Jakarta: Salemba Humanika..*
- Safaat, R. A. (2023). Tindakan Bullying di Lingkungan Sekolah yang Dilakukan Para Remaja. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(2), 97-100.
- Setiyanto, T., Imron, A., Niswatin, N., & Riyadi, R. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) Sebagai Strategi Mengatasi Perundungan di UPT SMP Negeri 27 Gresik. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 4(2), 9–18.
- Seftiani, A. S., & Fuad, A. F. N. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Peserta didik di SD Islam Al-Mu'min. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(1), 128-138.
- Setiawan, E., & Cipta Apsari, N. (2019). PENDIDIKAN INKLUSIF: UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN DAN NON DISKRIMINATIF DI BIDANG PENDIDIKAN BAGI ANAK DENGAN DISABILITAS (AdD). *Sosio Informa*, 5(3).
- Setianawati, L., Naqiyah, N., Nursalim, M., & Purwoko, B. (2024). ANALISIS LITERATUR KESADARAN DIRI TERHADAP BUDAYA 5S (SENYUM, SAPA, SALAM, SOPAN, DAN SANTUN). 9(2), 128–136.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. In . (Issue January).
- Sulistiani, I. R., Nurdianah, I., & Jamilah, Z. (2022). INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN.
- Suma, K., Ardana, I. M., Studi, P., Dasar, P., & Ganesha, U. P. (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU

*PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR*. 9(1), 126–134.

- Tirmidziani, A., Farida, N. S., Lestari, R. F., Trianita, R., Khoerunnisa, S., & Khomaeny, E. F. F. (2018). Upaya Menghindari Bullying Pada Anak Usia Dini Melalui Parenting. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 59–65.
- Trisanti, I., Nisak, A. Z., & Azizah, N. (2020). Bullying dan efeknya bagi siswa sekolah dasar di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(1), 1-5.
- Utami, A. N. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Bullying. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 795.
- Violeta, F. M., & Lessy, Z. (2024). Implementasi dan Dampak Program Sekolah Ramah Anak di Madrasah Tsanawiyah. *Journal of Education Research*, 5(2), 2322–2331.
- Warnilah, A. I., Anggraini, R. A., Supriadi, D., & Surahman, M. (2021). PROTEKSI BULLYING ANAK DI DUNIA CYBER PADA KOMISI PERLINDUNGAN ANAK DAERAH KOTA TASIKMALAYA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(7), 1389-1394.
- Waluyo, I. G. P. P., & Suwu, S. E. (2024). PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA PADA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS X [IMPLEMENTATION OF CLASS RULES AND PROCEDURES TO IMPROVE STUDENT DISCIPLINE IN HISTORY LESSONS IN GRADE X]. *Kumpulan Artikel Ilmiah Rumpun Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 4(2), 1-18.
- Widiastuti, A., Fadhilah, E. A., Ghina, H., & Mulyana, A. (2024). Pengembangan Potensi , Bakat , dan Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 129–138.
- Yuliani, N. (2019). Fenomena Kasus Bullying Di Sekolah. *Research Gate*, 9(2), 302–309.